

Majalah AL-JAMI'AH

- Dewan Pembina** : H.A. Mukti Ali
H. Zaini Dahlan
- Pemimpin Umum** : H.A. Muin Umar
- Pemimpin Redaksi** : Fathuddin Abd Ganie
- Anggota Redaksi** : H. Abd. Rachim
Faisal Ismail
M. Yusron Asrofie
Syamsul Anwar
M. Masyhur Amin
- Penerbitan & Distribusi** : Afandi
H. Sunar
- Tata Usaha** : Ahmad Sanusi
- Alamat Red/Adm** : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- STT Penerbitan Khusus No.** : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979
- International Standard Serial Number** : 0126 - 012 X

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bahwa tidak lama setelah terbitnya Al Jami'ah nomor 36 pada penghujung tahun 1988 lalu, dapat menyusul nomor 37 justru pada awal tahun 1989 ini juga. Menjadi harapan kita bersama kiranya dapat mencapai tiga nomor setiap tahun sesuai dengan rencana.

Nomor ini hanya memuat tiga buah naskah, yang semuanya menyajikan contoh sejarah yakni : sejarah India yang silam, Turki yang sedang mengukir kepingan sejarahnya, dan masalah kurikulum yang ingin menata sejarah yang akan datang, khusus dalam pendidikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia (dimana sementara orang berpendapat bahwa manusia sebagai gambaran Tuhan) menjadi pencipta sejarah, bahwa manusia mempunyai kebebasan terbatas untuk bertindak. Kemerdekaan manusia bertindak itu menghasilkan sejarah dan sejarah membuktikan kemerdekaan bertindak dari pada manusia. Seseorang yang berbuat dalam kelompok-kelompok manusia atau dikalangan individu-individu, hubungan kausal antara kebaikan dan ganjaran disatu pihak, begitu pula antara kejahatan dan hukuman dilain pihak, itulah yang membentuk sejarah.

Bagi penganut teisme monoteistis tentunya yakin dan percaya bahwa sejarah adalah rencana Tuhan yang ditujukan kepada keselamatan manusia. Maka timbul suatu pertanyaan, bagaimana menyesuaikan keinginan dan kebebasan manusia dengan kehendak dan kekuasaan Tuhan. Jika tindakan seseorang didorong dan ditentukan oleh keinginannya yang condong kearah kejahatan maka hal itu tidak akan diterima oleh Tuhan dan bencana akan menimpanya. Bila tindakan manusia baik dan menggambarkan kepercayaan kepada Tuhan, maka pahala baginya.

Ganjaran dan hukuman dapat saja terjadi di dunia kini atau di dunia lain. Adanya ganjaran duniawi dan hukuman di dunia telah dapat disaksikan dalam sejarah. Itulah semua yang membangkitkan orang untuk berusaha menuju kepada yang lebih baik karena segala sesuatu bergerak maju menuju rencana-Nya, kepada batas yang tertentu pula.

Barangkali itulah pandangan Nabi Muhammad saw tentang proses sejarah sebagaimana dikemukakan oleh Franz Rosenthal. Dan, pandangan psikologis Nabi Muhammad saw merupakan pokok kepercayaan yang utama dan merupakan optimisme yang tidak dapat dihilangkan dari ummatnya.

Last but not least, resensi buku sejumlah enam buah pun merupakan sempalan lepas dari pada sejarah. Demikian isi Al Jami'ah kali ini semoga bermanfaat bagi peminatnya. (f)

Redaksi